

Nama = Khamsma Yari Afrana

NPM = 2312120016

Mata kuliah = Akuntansi Keperilaku.

Aspek psikologi individu dalam akuntansi

BAB

3

Akuntansi tidak hanya berhubungan dengan angka dan perhitungan, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologi individu. Sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan kepribadian dapat memengaruhi cara seseorang memaham informasi serta mengambil keputusan akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap aspek psikologi sangat penting untuk meningkatkan kualitas keputusan dan mengurangi terjadi bias.

Sikap

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk merespons suatu objek, orang / situasi secara positif maupun negatif. Sikap terdiri dari komponen kognitif, emosional dan perilaku yang membentuk cara individu berfikir, merasakan dan bertindak. Sikap juga dipengaruhi oleh keyakinan, nilai, pendapat serta kebiasaan yang dimiliki seseorang. Pembentukan dan perubahan sikap dapat terjadi karena faktor psikologi, pengalaman pribadi, maupun pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, kelompok dan media.

Motivasi

Motivasi adalah proses yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi berperan penting dalam mengarahkan perilaku individu agar bekerja sesuai dengan harapan organisasi. Motivasi dipengaruhi oleh kebutuhan menjelaskan bahwa manusia terdorong untuk memenuhi berbagai kebutuhan mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Sedangkan teori pengharapan menyatakan bahwa motivasi muncul karena adanya keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan penghargaan/imbalan tertentu.

Persepsi

Persepsi merupakan proses individu dalam memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterima. Sehingga menjadi sesuatu yang bermakna. Setiap orang dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap situasi yang sama karena dipengaruhi oleh pengalaman dan kecenderungan pribadi. Dalam akuntansi, persepsi sangat penting karena akan membentuk ide dan sikap yang akhirnya memengaruhi perilaku serta pengambilan keputusan.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses memperoleh pemahaman dan perilaku baru melalui pengalaman, motivasi, serta pengulangan. Melalui pengalaman, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yg diperlukan dalam pekerjaannya. Pengalaman yang diperoleh akan membentuk pola pikir dan perilaku individu dalam menghadapi berbagai situasi kerja.

Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Kepribadian menentukan bagaimana seseorang merespons lingkungan, menghadapi tekanan pekerjaan, menerima kritik, maupun menunjukkan potensi kepemimpinan. Karena setiap individu memiliki kepribadian yg berbeda, perilaku dan cara pengambilan keputusan mereka juga dapat berbeda.

Pengaruh faktor Psikologis terhadap keputusan akuntansi

Keputusan akuntansi sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan rasionalitas individu. Seseorang tidak selalu mampu mengolah seluruh informasi secara sempurna sehingga keputusan yang diambil dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pertimbangan subjektif, dan berbagai bias kognitif seperti overconfidence bias, anchoring bias, dan confirmation bias. Selain itu, tekanan sosial dan organisasi seperti pengaruh atasan, budaya organisasi dan lingkungan kerja juga dapat memengaruhi keputusan yang dibuat.

Konflik kepentingan dan implikasinya

Konflik kepentingan terjadi ketika kepentingan pribadi berbenturan dengan prinsip profesional. Kondisi ini dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan / penyembunyian informasi penting sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan. Untuk mengurangi dampak negatif faktor psikologis tersebut, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik, penerapan standar akuntansi yang ketat, dan audit independen agar kualitas informasi keuangan tetap terjaga serta risiko fraud dapat diminimalkan.